BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadirnya akses internet merupakan media yang tidak bisa dihindari karena sudah menjadi peradaban baru dalam dunia informasi dan komunikasi tingkat global. Dengan adanya akses internet, maka sangat banyak informasi yang dapat dan layak diakses oleh masyarakat, baik untuk kepentingan pribadi, pendidikan, bisnis dan lain-lain. Dimana munculnya jaringan internet dianggap sebagai sebuah revolusi dalam dunia komunikasi dan informasi.[1]

Internet dapat diartikan sebagai 'jendela dunia besar', karena realitas sosial yang berhasil dipublikasikan. Pada dasarnya manusia mempunyai keingintahuan yang besar terhadap sesuatu diluar dirinya, untuk itu media online menjawabnya dengan model berbentuk tulisan dengan media berupa Blogspot dimana memiliki tujuan untuk memberi informasi dan bertukar fikiran sehingga mampu membawa perubahan pada psikologis manusia.[2]

Dengan media online inilah dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang islam keseluruh penjuru dunia khususnya di Negara Indonesia tanpa mengenal waktu, dan tempat. Semua orang dari berbagai etnis dan berbagai agama dapat mengaksesnya dengan mudah.Tidak hanya pasif, pengguna internet bisa proaktif untuk menentang atau menyetujui atau berdiskusi tentang sebuah pemikiran keagamaan.Selain bermanfaat untuk

[1] N. Faqih Syarif H, *Kiat Menjadi Dai Sukses*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 139

[2] Ibid., h.33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah, internet juga menyediakan informasi dan data dalam memudahkan umat untuk berkarya.[3]

Secara historis, Islam adalah agama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw untuk disampaikan kepada umat manusia.[4] Sama halnya dengandakwah yang merupakan bagian dari ajaran Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. Karena pada hakikatnya dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Dakwah adalah senjatanya para Nabi dan Rasul Allah dalam mengembangkan agama Islam kepada umat manusia sejak zaman dulu kala sampai akhir zaman.[5] Sebagaimana dalam buku Ilmu Dakwah karangan Moh Ali Aziz dakwah adalah denyut nadi Islam. Islam dapat bergerak dan hidup karena dakwah. Jadi islam tidak akan berkembang tanpa adanya dakwah.[6]

Sebagai seorang da'i tentu saja seseorang ingin mencapai kesuksesan dalam melaksanakan tugas dakwah. Salah satu bentuk keberhasilan dakwah adalah berubahnya sikap kejiwaan seseorang. Dari tidak cinta Islam menjadi cinta, dari tidak mau beramal saleh menjadi giat melakukannya, dari cinta kemaksiatan menjadi benci dan tertanam dalam jiwanya rasa senang terhadap kebenaran ajaran Islam dan begitulah seterusnya.

Dakwah dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk memotivasi orang dengan *basirah,* supaya menempuh jalan Allah SWT dan meninggikan agamanya. Dakwah Islam adalah dakwah *basirah,* maknanya berarti dakwah

---

[3] M Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* (Jakarta: Kencana, 2009), h.421
[4]Hammis Syafaq, *Pengantar Studi Islam,* (Surabya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 7
[5] Firdaus A.N, *Panji-panji Dakwah,* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1990), h. 1
[6]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah,* h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang disebarluaskan dengan cara damai dan bukan dengan kekerasan, serta mengutamakan aspek kognitif (kesadaran intelektual), dan efektif (kesadaran emosional). Dakwah seperti ini lebih lanjut disebut sebagai dakwah persuasif (membujuk) yang mengacu pada *amar ma'ruf* dan *nahi munkar* yakni, perintah untuk mengajak masyarakat melakukan perilaku positif sekaligus mengajak mereka untuk meninggalkan dan menjauhkan diri dari perilaku *negatif.*[7]

Sebagaimana yang sudah di jelaskan dalam QS. Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar*[8] *merekalah orang-orang yang beruntung.*[9]

Teori mengenai perbandingan dakwah (*comparative of* dakwah) merupakan kajian baru tentang aktivitas dakwah. Sesuai dengan maknanya, "perbandingan dakwah," kajian ini mempunyai objek tentang usaha membandingkan aktivitas dakwah beserta unsur-unsurnya, antara satu organisasi maupun lembaga dakwah dengan organisasi dan lembaga dakwah berbeda: antara dakwah masa tertentu dengan masa dan ruang waktu berbeda; antara dakwah individu atau kelompok tertentu dengan individu atau kelompok dakwah lainnya; pada kesempatan ini peneliti mencoba untuk

[7]Ibid., h. 30

[8]Ma'ruf: segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah; sedangkan munkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya.

[9] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), h.13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menganalisis pesan dakwah yang efektif pada aliran sunni, dan aliran wahabi pada media sosial *blog*, dengan cara mengkatagorisasikan berdasarkan ukuran-ukuran dan penilaian-penilaian yang dilakukan dan dikembangkan dalam ilmu dakwah.[10]

Banyak cara yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u. Adapun beberapa metode dakwah antara lain, dakwah bil-qalam (dakwah via tulisan), dakwah bil-lisan (dakwah via ceramah), dakwah bil-hal (dakwah melalui perbuatan).

Dakwah dengan tulisan berupa buku, majalah, surat kabar, spanduk, pamphlet, lukisan-lukisan, dan lain-lain. Dakwah bil-qalam atau yang biasa disebut dakwah melalui tulisan adalah salah satu metode penyampaian dakwah melalui tulisan. Dewasa ini dakwah melalui tulisan sudah tidak terbatas ruang dan waktu. Dakwah bil-qalam bukan hanya terdapat pada majalah-majalah islam saja, tetapi dakwah bil-qalam merambah pada dunia maya.

Dakwah dengan lisan berupa ceramah, seminar, symposium, diskusi, khutbah, dan lain-lain. Sedangkan dakwah bil-hal berupa perilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam, memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, ulet, sabar, semangat, kerja keras, menolong sesama manusia, misalnya mendirikan rumah sakit, mendirikan dan memelihara anak yatim piatu, mendirikan lembaga pendidikan, mendirikan pusat-pusat pencaharian nafkah

[10]Acep Aripudin dan Abdullah Mudhofir,*Perbandingan Dakwah*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 03

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti pabrik, pusat perbelanjaan, dan lain-lain, meliputi berbagai sector kehidupan.[11]

Dalam sebuah kitab karangan imam Asy'ari sebuah hadits menjelaskan tentang kelak di akhir zaman ummat manusia akan terpecah belah, yakni Yahudi menjadi 71 golongan, Nsrani menjadi 72 golongan sedangkan satu golongan yang selamat yaitu golongan Ahlussunnah Wal Jama'ah.

Hadits tersebut yang artinya sebagai berikut:

Diceritakan dari Abu Daud dan at-Tirmidzi dan Ibnu Majah dari Abi Hurairah r.a sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: Terpecah belah kaum Yahudi menjadi 71 golongan, Nasrani menjadi 72 golongan, sedangkan ummatku menjadi 73 golongan yang semuanya itu masuk neraka kecuali satu golongan, dan berkata orang tersebut: siapa wahai Rasulullah yang satu golongan itu? Rasulullah menjawab dia adalah orang yang berpegang teguh terhadap apa yang dikerjakan saya dan sahabat saya. [12]

Manusia diciptakan dengan berbeda-beda misalnya dari segi pendapatnya atau dari segi memandang sesuatu hokum pasti berbeda, meski sama islamnya mereka pasti punya perbedaan dalam memandang suatu nash sehingga timbullah suatu aliran dalam islam itu sendiri. jadi tidak heran lagi jika dalam islam sendiri terpech belah karena hal tersebut sudah tertera dalam sebuah hadits, yakni pada suatu saat nanti Ummat Islam nanti akan terpecah menjadi beberapa golongan, dan perpecahan tersebut tekadang dapat menimbulkan konflik apabila tidak ditengahi dengan rasa solidaritas yang tinggi.

Sepanjang sejarah, konflik keagamaan itu pasti terjadi seperti halnya konflik antara aliran keagamaan dalam Islam yakni antar aliran Sunni dan

[11] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian ilmu dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h.34

[12] As'ari, Hasyim, *Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah*, (Jombang: Maktabah Attarasil Al-Islamy, 1418 H), h. 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wahabi. Agama Islam merupakan agama wahyu yakni agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad dan dalam Islam terdapat beberapa aliran diantaranya adalah aliran Muhammadiyah, ahli Sunnah Wal Jama'ah (Sunni), Wahabi dan lain-lain. Dalam menjalankan ritual agamanya, kaum Sunni (sebutan kaum yang memiliki faham Ahlussunnah wal Jama'ah), menganut satu dari madzab empat: Hanafi, Maliki, Syafi'I, dan Hambali, serta mengikuti Abu Hasan al-Asy'ari dan Imam al-Maturidi dalam bidang akidah, keduanya dipandang sebagai ulama' besar yang telah berjasa mengibarkan bendera "Ahlussunnah wal Jama'ah" dan menyelamatkan diri keluar dari faham Mu'tazilah.[13]

Sedangkan *Wahabi* adalah gerakan pembaharuan dan pemurnian Islam yang dipelopori oleh Muhammad bin Abdul Wahab bin Sulaiman at-Tamimi (1111 H/ 1699 M) dari Najd, Semenanjung Arabia. Ia lahir pada tahun 661 HQ, 5 tahun setelah kejatuhan pemerintahan khilafah Abbasiyah di Baqdad.[14] Para pengikut *wahabi* dinamakan *muwahabi muwahibun* yang dapat diartikan sebagai pendukung ajaran yang memurnikan ilmu tauhid (Keesaan Allah). Tarekat wahabi mengikuti tarekat *al muhammadiyah*, dalam perenungannya ibnu Abdul Wahab memandang banyak praktik kaum muslim yang mengandung *bid'ah, dan kufarat*.

[13]Munawir Abdul Fatah, *Tradisi Orang-Orang NU,* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006), h. 7

[14] Yusuf as-Sidawi dan Abu Ubaidah, *Meluruskan Sejarah Wahhabi*, (Gresik: Pustaka Al-Furqon: 1427 H), h. 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa isu yang ditekankan sebagai ajarannya yang membedakannya dengan ajaran gerakan Islam yang lain, seperti masalah *tauhid, tawassul, ziarah kubur, takfir, bid'ah, khurafat, ijtihad dan taqlid.* [15]

Seiring perkembangan zaman dunia teknologi semakin maju dan berkembang banyak sekali nternet yang hadir dalam kehidupan masyarakat seperti *facebook, twitter, blog, dan lain-lain.* Media *blog* merupakan media informasi *online* yang saat ini berkembang begitu pesat, khususnya di Indonesia. Sejak era reformasi, kesempatan untuk menyatakan kebebasan sangat besar. *Blog* memiliki berperan penting untuk mengembangkan dakwah karena dakwah melalui blog hasilnya akan lebih efektif dibanding dengan dakwah konvensional.

Berkat jangkauannya yang luas dan mendalam, media online berupa blog ini mempunyai peran dan dampak yang besar dalam mengajar dan mendidik anak Indonesia. Adapun beberapa keuntungan memiliki *Blog* adalah: memperluas dakwah, tempat apresiasi hasil tulisan, publikasi kajian, memperluas hubungan, dan lain-lain.

Selain itu media *blog* mampu menjangkau khalayak sasaran yang sangat luas, bahkan mampu menjangkau khalayak yang tidak terjangkau oleh media massa. Selain menggunakan sebuah metode, dakwah tanpa media juga tidak akan terlaksana dengan baik, karena media adalah salah satu komponen dakwah. Sebuah media dalam dakwah dibutuhkan untuk menyampaikan pesan kepada mad'u (pendengar dakwah). Untuk itu ada beberapa media yang dapat

[15] A, Nasir, Sahilun, *Pemikiran Kalam,* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), h. 289.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan dalam menyampaikan sebuah pesan yang meliputi media cetak, media elektronik, dan media online.

Dengan adanya internet, beberapa media sosial muncul untuk memudahkan para pecinta internet untuk berkomunikasi satu sama lain. Diantara banyaknya media sosial yang berkembang, salah satu dari mereka marak digunakan dikalangan masyarakat adalah media sosial blog. Blog adalah sebuah media sosial yang laris digunakan oleh manusia, dari mulai remaja sampai orang tua. Blog bukan hanya dapat digunakan untuk komunikasi antar personal tetapi juga komunikasi massa. Karena disana, tanpa *face to face* pengguna *blog* dapat berdiskusi. Hal itu membuat blog *booming* disemua kalangan. Beberapa fitur ada dalam media sosial blog, diantaranya: *Buku Tamu, Postingan, Event, networked Blogs, Blog RSS Feed Reader*, dan lain-lain.

Situs blog merupakan salah satu fitur blog yang memudahkan pengguna blog dalam berdiskusi dengan beberapa pengguna blog lainnya. Biasanya dalam sehari mereka dapat berdiskusi dengan beberapa topik yang berbeda.

Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah media online pada situs *blog*. Lebih khususnya pada situs *http://qaulan_sadida.com dan http://kajianislam.net*. Sebuah situs blog yang berisi tentang anjuran dan keutamaan mengerjakan amalan kebajikan melalui postingan islami yang mereka bagikan dalam pesan-pesan dakwah kedalam situs blog tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian akan lebih baik apabila media internet di gunakan sebagai sarana dakwah untuk mendukung keberhasilan dakwah yang telah dilakukan selama ini melalui media lain.[16]

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena sosial dakwah diatas, maka penulis memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diangkat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pesan dakwah yang dilakukan aliran sunni dan wahabi?
2. Apa perbedaan dan persamaan pesan dakwah aliran sunni dan wahabi dalam media sosial blog?

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak pada fokus permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah aliran sunni dan aliran wahabi
2. Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan pesan dakwah sunni dan wahabi dalam media sosial blog.

D. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan pasti mempunyai manfaat dan kegunaan, baik itu berguna dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Begitu pula dengan

[16]Nur Syam. *Fisafat Dakwah, Pemahaman Filosof Tentang Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2003), h. 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini. Karena dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menarik minat peneliti lain, khususnya dikalangan mahasiswa, untuk mengembangkan penelitian lanjutan tentang masalah yang sama dan serupa.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis:
   a) Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan baru terhadap pengembangan ilmu di bidang dakwah khususnya di prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
   b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian yang sejenis.
   c) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian untuk ikut serta dalam melakukan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Praktis:
   a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis
   b) Bagi media online khususnya pada situs blog, hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan kualitas *unggahan* status yang sudah ada serta memunculkan *unggahan-unggahan* dakwah baru yang lebih kreatif dan inovatif.
   c) Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan masyarakat tentang bagaimana pesan dakwah yang disampaikan melalui *unggahan* status pada situs blog dan dapat lebih memotivasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menambah minat pembaca dalam mengikuti *unggahan* status dakwah.

E. Definisi Operasional

1. Studi komparatif

Studi berasal dari bahasa Inggris *"to study"*, yang berarti pelajaran atau pendidikan. Oleh karena perkembangan bahasa, maka *study* di *Indonesiakan* menjadi studi, berarti mempelajari, menelaah, menyelidiki dan memeriksa.[17]

Dalam bukunya *Suharsimi Arikunto, 2006*. Ialah dua kelompok individu yang memiliki persamaan dan perbedaan secara umum, dipilih untuk dibandingkan. Hal ini disebabkan antar keduanya yang satu memiliki ciri, sedangkan yang lain tidak".[18]

Jadi, yang dimaksud studi yang mencakup penelitian yang berusaha menemukan persamaan dan perbedaan tentang suatu benda, orang, peristiwa atau ide penelitian. Perbandingan ini ingin membandingkan dua atau tiga kenyataan dengan melihat penyebabnya. Perbandingan yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu mencari persamaan dan perbedaan model dakwah Sunni dan Wahabi di media online Indonesia pada situs *blog*.

---

[17] Didik Supriyanto, "Studi Komparasi Tingkat Kualitas Keberagamaan Antara Anak yang di Dalam Asrama dengan Anak yang di Luar Asrama pada Yayasan Panti Asuhan dan Anak Yatim (YPAY) Himmatun Ayat Desa Sidomulyo Bangsal Mojokerto" (Skripsi tidak diterbitkan, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2005),h. 9

[18] SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 267

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Model dakwah

Model dakwah dalam penelitian ini diartikan sebagai metode dakwah, karena secara teoritis arti dari model dakwah sendiri masih belum ada sehingga peneliti mengartikan teori metode dakwah sebagai teori model dakwah. Model dakwah ini terdapat strategi pencapaian untuk menentukan keefektifan suatu dakwah sehingga dakwah yang disajikan dalam media sosial pada situs*http://qaulan-sadida.blogspot.com dan http://kajianislam.net*ini pesan-pesan yang terkandung di dalamnya dapat diterima dan diterapkan oleh mad'u melalui suatu konsep (pendekatan) dan metode dakwah yang dipilihnya.

Metode dakwah sendiri ialah cara-cara yang digunakan da'i untuk menyampaikan pesan dakwah untuk mencapai tujuan dakwah. Adapun metode dakwah dalam al-Qur'an terdapat pada Q.S an-Nahl ayat 125:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ
أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ
١٢٥

Artinya: "*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*[19]

[19] Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sunni (Ahlussunnah Wal Jama'ah)

Makna "sunnah" dalam pengertian kebahasaan adalah "jalan", baik yang terpuji maupun yang tercela. Sebagaimana dalam sabda Nabi yang diriwayatkan Iman Muslim: "Barangsiapa membuat sunnah terpuji, maka baginya pahala sunnah itu, dan barangsiapa yang menciptakan sunnah yang buruk, maka pahala dosa sunnah buruk itu, dan dosaorang yang mengamalkannya sampai hari kiamat." [20]

Sunni, sebutan pendek *Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah* adalah nama sebuah aliran pemikiran yang mengklaim dirinya sebagai pengikut sunnah, yaitu sebuah jalan keagamaan yang mengikuti Rasulullah dan sahabat-sahabatnya, sebagaimana dilukiskan dalam hadist: "*Ma ana 'alaih wa ashabi*". Jama'ah berarti mayoritas, sesuai dengan tafsiran Sadr al-Sharih al-Mahbubi, yaitu *'ammah al-muslimun* (umumnya umat Islam) dan *al-jama'ah al-kathir wa al-sawad al-'azm* (jumlah besar dan khalayak ramai).

Paham Ahl *al-Sunnah wa al-Jama'ah* sudah ada sejak masa awal Islam yang ajarannya merupakan pengembangan dari dasar pemikiran yang telah dirumuskan sejak periode sahabat dan tabi'in. Yaitu pemikiran keagamaan yang menjadikan hadits sebagai rujukan utamanya setelah al-Qur'an. Nama ahl al-hadits diberikan sebagai ganti *ahl al-Sunnah wa-Jama'ah* yang pada saat itu masih dalam proses pembentukan dan merupakan antitesis dari paham Khawarij dan Mu'tazilah yang tidak mau

[20]Acep Aripudin dan Abdullah Mudhofir, *Perbandingan Dakwah*, h. 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerima al-hadits (as-Sunnah) sebagai sumber pokok ajaran agama Islam.

Sunni adalah termasuk aliran dalam islam yakni mereka yang mengikuti tuntunan Nabi dan para Sahabat. [21] yang dimaksud Sunni dalam judul ini adalah orang yang berpegang teguh terhadap sabda Rasulullah dan para sahbatnya.

4. Gerakan Wahabi.

Wahabi adalah gerakan pembaharuan dan pemurnian Islam yang dipelopori oleh Muhammad bin Abdul Wahab bin Sulaiman at-Tamimi (1111 H / 1699 M) dari Najd, Semenanjung Arabia. Ia lahir pada tahun 661 HQ, 5 tahun setelah kejatuhan pemerintahan khilafah Abbasiyah di Baqdad. pada mulanya Muhammad bin Abdul Wahhab hidup di lingkungan Sunni pengikut madzab Hambali, bahkan ayahnya syeikh Abdul Wahab adalah seorang Sunni yang baik, begitu pula dengan guru-gurunya. [22] Bagi Wahabi segala cara sah dan halal dilakukan sepanjang apa yang diperjuangkan dianggap sebagai "kehendak Tuhan". Sama seperti gerakan radikal islam di indonesia akhir-akhir ini lebih cenderung eksklusif dan ekstrem.

5. Media Online

Dalam penelitian ini media online berbicara tentang suatu cara yang akan ditempuh seseorang untuk dapat mengakses internet. Internet adalah termasuk dalam kategori audio visual yang bisa merangkap antara visual

[21] Shonhaji, Sholeh, *Arus Baru NU*, (Surabaya: JP Books Graha Pena Building Floor 18 2004), h. 70.

[22] Yusuf as-Sidawi dan Abu Ubaidah, *Meluruskan Sejarah Wahhabi*, h. 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tulisan.Internet merupakan jaringan yang luas dari ribuan jaringan komponen yang dapat menjangkau jutaan orang seluruh dunia.Tujuannya adalah menyediakan sarana bagi peneliti untuk mengakses data dari sumber data perangkat lunak (hardware) computer.[23]

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka *blog* dijadikan peneliti sebagai obyek dalam penelitian kali ini, karena blog dianggap salah satu media dakwah yang paling banyak membawa manfaat dalam proses penyampaian dakwah dan menyalurkan pesan-pesan dakwah melaui tuliasan (Dakwah bil-Qalam). Karena pada umumnya media sosial pada situs blog menyediakan waktu untuk kegiatan dakwah. Blog dapat juga bermanfaat sebagai media yang menyajikan kajian-kajian islam mengenai berbagai masalah yang dihadapi oleh ummat Islam.

Menurut Ali Aziz seperti yang dikutip oleh Wahyu Illahi, media internet dalam media dakwah mempunyai keunggulan atau karakteristik, yaitu:

a. Jangkauan dakwah lebih luas tanpa terhalang batas kultural dan geografis.
b. Informasi atau pesan dakwah dapat sampai pada mad'u dengan cepat.
c. Tidak terbatas ruang dan waktu.
d. Dakwah melalui internet dapat membuka peluang untuk melakukan hubungan komunikasi atau dialog keagamaan secara langsung.

[23] Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, h. 109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disamping keuntungan dakwah diatas pemilihan-pemilihan fasilitas yang dimiliki internet sebagai media dakwah dapat digunakan untuk mengetahui:

1) Daya jangkauan dakwah.
2) Seberapa besar ketertarikan public terhadap program dakwah yang dikembangkan.
3) Seberapa besar nilai, efek, impeck, dan pengaruh dakwah yang dilakukan.
4) Proses pengakuan group secara terhadap dakwah.
5) Efektifitas dakwah.[24]

6. Situs Blog

Situs blog merupakan suatu forum yang di ikuti oleh beberapa pengguna blog. Didalam situs blog, *follower* dapat mengirim pesan kedalam *unggahan*, mengajukan pertanyaan ataupun menjawabnya. *Follower* juga dapat berdiskusi tentang suatu topik dengan *follower* lainnya didalam group. Isi dari situs pun bermacam-macam, biasanya tergantung nama dari group tersebut.

Dalam situs http://qaulan_sadida.blogspot.com dan http://kajianislam.net, berisi berbagai macam ajakan untuk mengajak dan memberi kajian tentang nikmatnya melakukan amalan baik dan keutamaannya. Serta ajang untuk berdiskusi membahas ilmu agama Islam.

[24] Wahyu illahi dan Lukman Hakim, dkk, *Komunikasi Dakwah,* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), h. 160

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk dapat melihat isi dari situs blog http://qaulan_sadida.blogspot.com dan http://kajianislam.net, sebelumnya harus sudah masuk atau *log in* blog terlebih dahulu. Kemudian cari situs http://qaulan_sadida.blogspot.com dan http://kajianislam.net di kumpulan situs yang ada di blog. Tetapi, pastikan sudah menjadi anggota atau *follower* grup karena grup http://qaulan_sadida.blogspot.com dan http://kajianislam.net ini merupakan grup tertutup, hanya yang sudah menjadi anggota saja yang dapat melihat dan mengakses isi grup tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan skripsi ini, maka penulis akan menyajikan pembahasan ke dalam beberapa bab yang sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan tahapan awal dasar dari skripsi penelitian ini. Yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Dalam bagian ini menjelaskan tentang perspektif studi komparatif model dakwah sunni dan wahabi di media online Indonesia, kerangka teoritik, dan penelitian terdahulu yang relevan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III : METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bab ini menguraikan tentang berbagai metode yang digunakan pada penelitian ini antara lain: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, setting penelitian dan sumber data, tekhnik pengumpulan data, tekhnik analisis data, tekhnik pengecekan keabsahan data, tahapan penelitian.

BAB IV : PENYAJIAN DAN TEMUAN PENELITIAN

Dalam bagian ini berisi tentang Setting Penelitian, Penyajian Data, dan Temuan Penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil kajian dari permasalahan yang ada dalam penelitin ini dan kemudian ditutup dengan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id